

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, metode penelitian ini digunakan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Jenis penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.⁶⁰ Laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk mmeberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau mem dan dokumen resmi lainnya. Penelitian ini menjadikan peneliti tidak akan memandang bahwa keadaan tersebut memang sudah ada demikian keadaannya.⁶¹ Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu penelitian yang menggambarkan bagaimana peranan aplikasi Siskeudes dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan desa dan partisipasi masyarakat.

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.⁶² Proses penelitian mengangkat data dari permasalahan yang ada di lapangan (lokasi penelitian) yang berkaitan dengan penerapan aplikasi sistem keuangan desa dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan desa dan partisipasi masyarakat.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan segala informasi tentang semua hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Untuk

⁶⁰ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, ed. Aidil Amin Effendy (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 7-8, https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian/Ntw_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1.

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 11.

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 6.

menentukan lokasi penelitian perlu dilakukan pertimbangan supaya bisa mempermudah melakukan penelitian dan memperlancar rencana penelitian. Pertimbangan tersebut diantaranya boleh tidaknya lokasi diteliti dan dikaji lebih dalam yang sesuai dengan tema penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah desa Kirig Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2022.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Untuk peneliti kualitatif istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah perangkat desa Kirig dan perwakilan masyarakat desa Kirig.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang didapat dari lapangan dan digunakan sebagai bahan penelitian. Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data penelitian itu berasal. Sumber data dapat berupa gerak, manusia, tempat, benda, dan sebagainya.⁶³ Adapun sumber data dalam penelitian kualitatif ini meliputi:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung. Data primer dapat diperoleh peneliti dari hasil wawancara yaitu dengan:

Kepala Desa	: Bapak Noor Akhid
Sekretaris Desa	: Bapak Anas Muttaqin
Bendahara Desa	: Bapak Aris Mugianto
Staf Keuangan	: Ibu Puja Surya Dewi
Kasi Pemerintahan	: Bapak Mas'ad
Perwakilan BPD	: Bapak Suyudi
Ketua Rt 01 Rw 01	: Bapak Mustafiq

⁶³ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 142.

- Ketua Rt 03 Rw 01 : Bapak Rosyidi
2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung bagi penelitian sehingga tidak perlu diolah lagi. Sumber data sekunder penelitian ini didapat dari kantor kepala desa Kirig, berupa sejarah singkat, struktur organisasi dan laporan keuangan desa Kirig. Data sekunder dapat diambil dari beberapa sumber diantaranya Biro Pusat Statistik, laporan, jurnal, buku dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan metode-metode berikut:

1. Observasi

Teknik pengumpulan dengan observasi didasarkan atas pengamatan secara pengalaman secara langsung. Pengalaman langsung merupakan alat ampuh untuk mengetes suatu kebenaran.⁶⁴ Metode ini merupakan pengumpulan data dengan mengamati langsung objek tertentu yang menjadi fokus penelitian serta mencatat tentang yang berhubungan dengan peranan aplikasi sistem keuangan desa dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan desa yang diterapkan di desa Kirig juga partisipasi masyarakat desa Kirig.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh kedua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁶⁵ Untuk mengumpulkan data dan informasi yang valid dan akurat, pengumpulan data yang utama adalah melakukan wawancara langsung dengan responden yang berada di kantor kepala desa Kirig pada bidang keuangan. Dari hasil wawancara ini yang nantinya dijadikan bahan penulisan bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁶ Jadi metode dokumentasi ini peneliti dapatkan untuk mendukung data-data yang peneliti

⁶⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 174.

⁶⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

⁶⁶ Danu Ekon Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Candi Gerbang, 2015), 39.

dapatkan di lapangan dan dari berbagai referensi pendukung seperti dokumen yang ada di Desa Kirig, jurnal dan skripsi penelitian terdahulu.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan pelaksanaan teknik pemeriksaan data sejumlah kriteria tertentu menurut Bachri ada 4 yaitu:⁶⁷

1. Derajat Kepercayaan

Derajat Kepercayaan dalam penelitian kualitatif kepercayaan data penelitian dapat dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan sehingga penemuanya dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Keteralihan (*transferability*)

Transferability berarti kemampuan hasil penelitian yang dapat diterapkan dalam situasi dan kondisi sosial yang berbeda. Hal ini berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain titik. Oleh karena itu agar orang lain dapat memahami hasil penelitian dan ada kemungkinan menerapkannya, maka peneliti harus membuat laporan secara rinci jelas sistematis dan dapat dipercaya.

3. Kebergantungan

Kebergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian kualitatif yaitu menguji keandalan seorang peneliti terhadap orang lain dinilai dari integritas, kejujuran dan kepercayaan terhadap peneliti. Dalam penelitian kualitatif sangat sulit mencari kondisi yang benar-benar sama. Selain itu karena faktor manusia sebagai instrumen, faktor kelelahan dan kejenuhan akan berpengaruh. Uji *dependability* dilakukan dengan mengedit ke seluruh proses penelitian, yaitu dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengedit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Kepastian

Uji *confirmability* hampir sama dengan uji *dependability* yaitu menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil

⁶⁷ Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 39.

penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan. Penelitian itu bisa dikatakan memenuhi standar konfirmabilitas apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan dalam proses penelitian jangan sampai proses tidak ada, tapi hasil ada. Pada penelitian kualitatif kriteria kepastian atau objektivitas hendaknya harus menekankan pada datanya bukan pada orang atau banyak orangnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan Teknik analisis model dari Miles dan Huberman yaitu:⁶⁸

1. Tahap reduksi data

Tahap ini dalam mereduksi data peneliti dapat merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka. Data yang tidak perlu bisa dibuang.

2. Tahap penyajian data

Setelah data direduksi, Langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokkan yang diperlukan. Bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk melihat seluruh ataupun sebagian dari hasil penelitian.

3. Tahap penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkap dengan kalimat yang mudah dipahami. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.

⁶⁸ Agustinova *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 61-68.